

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL  
KERAJAAN INDERAPURA UNTUK SMA KELAS X DENGAN MODEL  
ADDIE**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**Dandy Tria Sakti**

**16046046/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

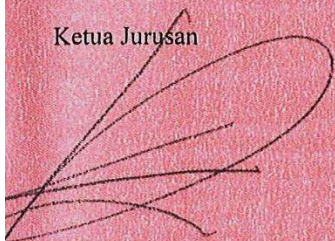
**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL  
KERAJAAN INDERAPURA UNTUK SMA KELAS X DENGAN MODEL  
ADDIE**

Nama : Dandy Tria Sakti  
NIM/TM : 16046046/2016  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Disetujui Oleh

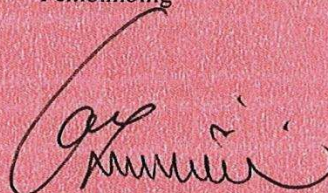
Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP.196403151992031002

Pembimbing



Dr. Ofianto, M.Pd

NIP.198210202006041002

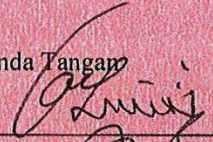

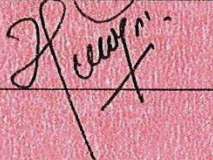


HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan E-Modul Pembelajaran Sejarah Lokal Kerajaan Inderapura untuk SMA Kelas X dengan Model ADDIE  
Nama : Dandy Tria Sakti  
NIM/TM : 16046046/2016  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ofianto, M.Pd	1. 
Anggota	: 1. Dr. Aisiah, M.Pd	2. 
	: 2. Dr. Zafri, M.Pd	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

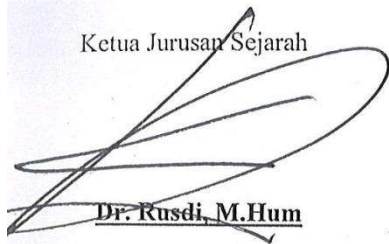
Nama : Dandy Tria Sakti  
NIM/TM : 16046046/2016  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul “**Pengembangan E-Modul Pembelajaran Sejarah Lokal Kerajaan Inderaura untuk SMA Kelas X dengan Model ADDIE**” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap untuk diproses dan menerima sanksi akademik ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2023

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 196403151992031002



menyatakan

10L 20  
**METERAI  
TEMPEL**  
65EAKX249462337

Dandy Tria Sakti

NIM. 16046046

## ABSTRAK

**Dandy Tria Sakti (2016/16046046):** “Pengembangan E-Modul Sejarah Lokal Kerajaan Inderapura Untuk Kelas X Model ADDIE” **Skripsi**. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah. Pengembangan e-modul sejarah lokal yang mampu membantu siswa untuk belajar secara mandiri, serta memberikan siswa e-modul Sejarah Indonesia yang bermuatan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengembangkan e-modul sejarah lokal yang layak dan praktis untuk pembelajaran sejarah Indonesia. 2) Mengembangkan e-modul sejarah lokal yang dapat meningkatkan kesadaran sejarah siswa mengenai sejarah yang ada dilingkungan sekitar mereka.

Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan, dengan menggunakan langkah model ADDIE. Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah 15 siswa kelas X MIA 5 SMA Negeri 2 Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Sebelum diujicobakan, e-modul melalui proses uji kelayakan oleh 2 orang dosen yang masing-masingnya berperan sebagai validator ahli materi dan validator ahli e-modul. Pada uji kepraktisan, e-modul kemudian memperoleh penilaian dari 1 orang guru mata pelajaran Sejarah Indonesia, dan 15 siswa untuk melihat seberapa praktis e-modul sejarah lokal ketika digunakan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari E-Modul Sejarah Lokal, Angket Uji Validasi Materi dan E-modul, Angket Uji Praktikalitas untuk Guru dan Siswa. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Dihilangkan produk berupa E-Modul Sejarah Lokal dengan materi tentang Kerajaan Inderapura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan e-modul berdasarkan penilaian ahli e-modul menunjukkan bahwa e-modul layak untuk digunakan dengan nilai yang diperoleh dari nilai maksimal 4 yaitu 3,52 pada penilaian tahap pertama dan 3,68 pada penilaian tahap kedua. Sedangkan kelayakan e-modul berdasarkan penilaian ahli materi yaitu 3,23 pada penilaian tahap pertama dan 3,88 pada penilaian tahap kedua. E-modul juga dinilai praktis oleh guru dan siswa yang mana oleh guru diperoleh nilai 3,90 sedangkan dengan siswa diperoleh rata-rata 3,43583.

**Kata Kunci:** Penelitian Pengembangan, E-Modul, Sejarah Lokal.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, yang berkat rahmat dan karunianya penulis dapat merampungkan karya tulis/skripsi dengan judul **“Pengembangan E-Modul Sejarah Lokal Kerajaan Inderapura Untuk Kelas X Model ADDIE”**.

Dalam menyelesaikan karya tulis berupa skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa bantuan dan bimbingan tersebut telah memberikan kontribusi besar dalam perampungan skripsi ini sebagai karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Untuk itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis yaitu Ibunda Maizarna dan Ayahanda Zainul, atas setiap cinta, doa, dan didikan, dan pengorbanan yang telah dicurahkan kepada penulis, sehingga memberikan energi kepada penulis dalam menjalani dan menghadapi tantangan hidup termasuk untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd, sebagai dosen pembimbing, yang atas waktu yang diluangkan&ilmu yang diberikan ketika membimbing penulis dengan penuh kesabaran, serta motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zafri, M.Pd dan Ibu Dr. Aisiah, M.Pd. sebagai dosen penguji yang atas kritikan dan masukannya yang konstruktif dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sejarah beserta bapak/ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.

5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Bapak dan Ibu pegawai Universitas Negeri Padang, Kepala dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Kepala sekolah, Guru, pegawai TU SMA Negeri 2 Bayang yang terlibat dan telah memberikan izin kepada peneliti melakukan riset dan menyelesaikan program sarjana ini.
6. Kakak penulis Winda Afitri serta Bang Jafril yang atas bantuan yang telah diberikan selama peneliti kuliah baik berupa materil maupun non materil, sehingga penulis sampai ditahap dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Sejarah BP 2016, yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah bekerja sama selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Tuhan YME. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Spesifikasi Produk.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pembelajaran Sejarah .....	9
1. Pengertian Pembelajaran Sejarah .....	9
2. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah.....	11
3. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah .....	12
4. Sejarah Lokal .....	13
5. Kerajaan Inderapura .....	14
B. E-Modul Pembelajaran.....	14
1. Modul Pembelajaran .....	14
2. Tujuan Modul.....	15
3. Karakteristik Modul .....	16
4. Sistematika Modul .....	17
5. Modul Elektronik .....	18
6. Exelearning .....	19
C. Argumentasi Model.....	20
D. Kerangka Berpikir.....	22
E. Studi Relevan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27



B. Metode Penelitian.....	27
C. Tahapan Penelitian.....	27
1. <i>Analysis</i> (Analisis) .....	27
2. <i>Design</i> (Perancangan) .....	28
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	39
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	43
1. Tahap Analisis.....	44
2. Tahap Perancangan .....	47
3. Tahap Pengembangan .....	50
B. Pembahasan.....	66
1. Analisis Kelayakan E-Modul .....	66
2. Analisis Kepraktisan E-Modul.....	68
C. Keterbatasan Pengembangan .....	68
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Instrumen Validitas Angket .....	30
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Materi .....	31
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian E-modul.....	35
Tabel 4. Kategori Pilihan Berdasarkan Skala Likert.....	40
Tabel 5. Hasil Validasi E-modul.....	50
Tabel 6. Kritik dan Saran Perbaikan E-modul .....	54
Tabel 7. Hasil Validasi Materi .....	56
Tabel 8. Kritik dan Saran Perbaikan Materi.....	60
Tabel 9. Hasil Uji Praktikalitas Dengan Guru .....	63
Tabel 10. Hasil Uji Praktikalitas Dengan Siswa .....	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Skema Model Pengembangan ADDIE .....	22
<b>Gambar 2.</b> Kerangka Berpikir .....	24
<b>Gambar 3.</b> Tampilan Menu Navigasi & Sampul Depan E-Modul .....	43
<b>Gambar 4.</b> Tampilan Depan E-Modul Pada File HTML.....	44
<b>Gambar 5.</b> Pengembang bersama kak Puti E. Dagusti salah satu keturunan pewaris Kerajaan Inderapura .....	48
<b>Gambar 6.</b> Tampilan Exelearning.....	48
<b>Gambar 7.</b> Tampilan fitur kuis SCORM yang peneliti gunakan untuk membuat soal pilihan ganda .....	49
<b>Gambar 8.</b> Tampilan Google Form .....	49
<b>Gambar 9.</b> Tampilan PowerPoint yang peneliti gunakan untuk membuat peta konsep materi e-modul .....	50
<b>Gambar 10.</b> Materi Modul Sebelum Diberi Kutipan.....	61
<b>Gambar 11.</b> Materi Modul Setelah Diberi Kutipan .....	62



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Angket Validasi Materi .....	75
Lampiran 2. Angket Validasi E-modul .....	89
Lampiran 3. Angket Guru .....	105
Lampiran 4. Angket Siswa .....	110
Lampiran 5. Analisis Hasil Kelayakan dan Praktikalitas .....	112
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian .....	117
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian .....	118
Lampiran 8. Surat Balasan Dari SMA .....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan unsur yang penting dalam rangka membangun masyarakat yang siap dalam menghadapi tantangan hidup, baik pendidikan tersebut dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dibidang sosial dan humaniora, tak terkecuali sejarah. Sejarah sebagai cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji secara sistematis seluruh perkembangan, proses perubahan, serta dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupan yang terjadi di masa lalu (M. Dien Madjid & Johan Wahyudhi, 2014: 8), juga memiliki perannya sendiri dalam membangun masyarakat. Di sekolah pembelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memperoleh kemampuan berpikir historis dan mendorong mereka untuk mampu berpikir kritis-analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau dalam memahami kehidupan masa kini dan masa yang akan datang (Ofianto, 2017: 164). Selain itu Kochar (1979: 25) berpendapat bahwa sejarah merupakan salah satu mata pelajaran paling penting dalam memberikan pelajaran mengenai moralitas, dan nilai etika. Dan sebagaimana yang kita tahu bahwa moral dan etika adalah hal yang penting dalam membangun sumber daya manusia yang baik.

Namun pada pelaksanaannya sendiri sejarah masih banyak memiliki kendala, salah satunya ialah image mata pelajaran sejarah sendiri yang lekat dengan kata “membosankan”, bahkan penelitian mahasiswa pendidikan sejarah sendiri masih banyak yang mengangkat permasalahan berdasarkan image tersebut (Joko Sayono, 2013). Minimnya variasi penggunaan media, bahan, ataupun sumber belajar, serta diperparah dengan cara penyampaian guru yang monoton, terlalu teoritis dan abstrak (Magdalia Alfian, 2011), padahal tugas dan tanggung jawab guru amat sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam usaha

meningkatkan proses serta hasil belajar (B. Suryosubroto, 2009). Oleh karena itu pada era digital seperti saat sekarang ini dibutuhkan adanya inovasi dalam pembelajaran sejarah.

Salah satu hal yang bisa dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran sejarah ialah dengan memberikan variasi sumber belajar yang digunakan oleh siswa. Hal ini tak terlepas dari tuntutan prinsip kurikulum yang berkembang pada masa sekarang. Pembelajaran yang sebelumnya hanya terpusat kepada guru sebagai satu-satunya sumber belajar siswa, maka kini pembelajaran yang dituntut ialah pembelajaran yang bisa memberikan siswa beragam sumber belajar, hal ini ditegaskan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Maka dari itu, peran guru sebagai pengajar bisa dimulai dengan melakukan pengembangan e-modul sebagai sumber belajar siswa, dan salah satu bentuk e-modul yang bisa dikembangkan adalah e-modul. Modul pembelajaran merupakan satuan program belajar mengajar yang terkecil yang dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri (*self-instructional*) (Depdiknas, 2008:3), lalu e-modul atau modul elektronik sebagai e-modul bisa diakses dengan menggunakan gawai baik itu berupa *smartphone* yang kini semakin banyak dimiliki oleh masyarakat secara luas, ataupun laptop & komputer.

E-modul sebagai sebuah e-modul memiliki salah satu karakteristik yaitu self-instructional dengan begitu diharapkan dengan adanya e-modul sebagai e-modul siswa dapat tetap belajar dengan baik sekalipun dengan bimbingan guru yang minim ataupun tanpa bimbingan sama sekali. Pengembangan e-modul sudah semestinya dilakukan seiring dengan adanya perkembangan teknologi. Teknologi sebagai hasil dari proses pendidikan itu sendiri ada untuk memberikan kemudahan dalam kehidupan masyarakat, sehingga masyarakat bisa lebih fleksibel dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Fleksibilitas diperlukan bagi manusia agar mereka dapat menghadapi situasi-situasi yang tidak terduga,



ataupun situasi-situasi yang menghalangi manusia untuk menjalani rutinitas seperti biasanya. Keberadaan pandemi salah satu contohnya, masyarakat yang memiliki pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk bertemu dengan orang banyak tentunya akan mengalami kesulitan, keberadaan teknologi salah satu tujuannya adalah untuk meringankan masalah tersebut. Guru yang biasanya mengajar banyak siswa dalam satu ruangan kelas, harus melakukan pembelajarannya secara jarak jauh, dengan begitu guru perlu melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Penguasaan guru terhadap teknologi diperlukan agar siswa bisa menerima pelajaran dengan kualitas yang sama ketika mereka belajar secara tatap muka. E-modul sebagai e-modul mandiri diperlukan sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh tersebut.

Selain pemberian variasi terhadap sumber belajar dan bentuk e-modul, usaha lain yang dapat dilakukan guru sejarah dalam meningkatkan minat serta pemahaman sejarah siswa ialah dengan pemberian materi sejarah lokal. Piaget (dalam Dicky Irawan, 2019: 16) menekankan bahwa pembelajaran seharusnya melalui proses penemuan serta pengalaman nyata, dan seperti yang dijelaskan oleh I Gde Widja (1989: 113) salah satu kelebihan utama pengajaran sejarah lokal ialah bahwa pembelajaran sejarah lokal dapat membawa siswa pada situasi riil dilingkungannya, dengan begitu siswa lebih mudah dalam memproyeksikan pengalaman masa lampau masyarakatnya pada situasi masa kini. Hal ini sesuai dengan pendapat Taufik Abdullah (2010: 20) bahwa berbeda dengan sejarah nasional, sejarah lokal tergantung dari pembatasan ruang-lingkup geografisnya, dengan begitu akan menghadapkan manusia secara langsung dan intim, bukan hanya tokoh besar dari peristiwa besar melainkan juga manusia yang bergumul dengan masalah yang manusiawi.

Dengan pemberian materi sejarah lokal terhadap siswa, siswa menjadi lebih tertarik dengan materi sejarah karena peristiwa sejarah yang dipelajari terjadi dilingkungan sekitar mereka. Di sisi lain dengan pengembangan pembelajaran

sejarah lokal, maka potensi sejarah yang dimiliki oleh wilayah-wilayah lokal tertentu jadi tidak terabaikan, sehingga kearifan lokal yang dimiliki bisa diwariskan kepada generasi selanjutnya. Pembelajaran yang bermuatan lokal sendiri sudah menjadi anjuran pada kurikulum 2013, namun sayangnya pemanfaatan potensi lokal sendiri seringkali masih terkendala. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru yang mengajar Sejarah Indonesia, salah satu kendala dalam memberikan materi yang bermuatan lokal dalam pembelajaran sejarah adalah karena materi sejarah yang diajarkan dituntut untuk menyesuaikan dengan modul yang telah disusun oleh tim MGMP Sejarah Indonesia, dengan begitu guru dalam pembelajaran perlu untuk berfokus kepada indikator yang telah disusun oleh tim MGMP untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi ujian. Hal ini tentu disayangkan jika kita lihat bahwa banyak daerah yang memiliki potensi sejarah lokalnya masing-masing, yang menunjukkan keunikan masyarakat, serta menunjukkan perkembangan masyarakat berdasarkan perspektif lokal.

Pengembangan sumber belajar yang bermaterikan sejarah lokal diharapkan membuat siswa tidak hanya belajar melalui bukunya, melainkan juga dapat langsung memperhatikan bagaimana kondisi yang ada dilingkungan sekitar. Karena materinya yang menyangkut sejarah lokal atau sejarah dari lingkungan mereka, maka siswa dapat melihat langsung apa saja peninggalan yang masih ada baik berupa benda maupun tak benda yang menjadi jejak dari proses sejarah yang telah dilalui oleh masyarakat tempat dimana mereka hidup, sehingga pembelajaran sejarah yang dilaksanakan secara tidak langsung dapat memberikan siswa beberapa sumber belajar. Maka dari itu, e-modul sejarah lokal yang dikembangkan diharapkan mampu memanfaatkan kondisi yang ada di lingkungan dan alam sekitar. Miarso (dalam Supriadi, 2015: 131) menjelaskan bahwa pemanfaatan alam sekitar amat bergantung kepada kemampuan dan kemauan yang dimiliki oleh tenaga pengajarnya.

Sejarah Indonesia sebagai mata pelajaran diadakan sebagai bentuk usaha dalam memberikan pemahaman terhadap generasi muda akan sejarah dari bangsa dan negaranya. Namun Indonesia bukanlah bangsa yang homogen, Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa dan budaya, dan masing-masingnya memiliki sejarahnya sendiri. Dengan sejarah lokal siswa dapat memahami jati diri bangsanya hingga ke skala yang lebih kecil dengan mengamati sejarah yang ada dilingkungannya.

Melihat berbagai masalah serta potensi yang ada, maka dari itu penulis berminat untuk melakukan penelitian dan pengembangan e-modul sejarah lokal dengan materi Kerajaan Inderapura yang mana e-modul yang dikembangkan nanti diperuntukkan sebagai materi suplemen untuk siswa SMA kelas X dalam mendalami pemahaman mereka terhadap materi pada Kompetensi Dasar 3.8 mata pelajaran Sejarah Indonesia tentang “menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi baik dalam hal media, bahan, ataupun sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi oleh guru untuk membantu pembelajaran
3. Adanya situasi-situasi di masyarakat yang tidak memungkinkan guru dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran tatap muka
4. Perlunya E-Modul sebagai e-modul mandiri bagi siswa



5. Minimnya pemanfaatan sejarah lokal dalam pembelajaran Sejarah Indonesia
6. Masih sulitnya guru mengintegrasikan materi sejarah lokal dalam pembelajaran Sejarah Indonesia

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu penelitian ini adalah penelitian pengembangan E-Modul dengan materi sejarah lokal Kerajaan Inderapura, E-Modul dalam penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanapengembangan E-Modul Sejarah Lokal Kerajaan Inderapura dengan menggunakan model pengembangan ADDIE?
2. Bagaimana kelayakan dari E-Modul tersebut dilihat berdasarkan validasi para ahli?
3. Bagaimana e-modul berdasarkan hasil uji praktikalitas dengan guru dan peserta didik?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah:

1. Menghasilkan produk berupa E-Modul sejarah lokal Kerajaan Inderapura pada mata pelajaran Sejarah Indonesia untuk SMA kelas X, sebagai fasilitas belajar bagi guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran E-Learning.
2. Pengembangan modul ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sejarah siswa mengenai sejarah yang ada disekitar lingkungan tempat tinggalnya, serta membantu dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

## **E. Spesifikasi Produk**

Sebagai bahan dan sumber belajar, e-modul yang akan dikembangkan pada dasarnya memiliki karakteristik yang sama dengan e-modul lain pada umumnya. Namun disini peneliti akan coba memaparkan beberapa spesifikasi penting yang dimiliki oleh e-modul ini, diantaranya:

1. Modul yang dikembangkan merupakan modul elektronik yang nantinya akan berupa sebuah aplikasi yang bisa dioperasikan melalui ponsel android, sehingga siswa bisa belajar sejarah dimanapun melalui perangkat gawai yang mereka miliki.
2. E-modul yang dikembangkan akan memuat materi sejarah lokal Kerajaan Inderapura sebagai pendukung materi Sejarah Indonesia KD 3.8 dengan begitu siswa akan lebih bisa memahami potongan sejarah Indonesia berdasarkan sudut pandang sejarah yang dimiliki oleh lingkungan tempat tinggal mereka.
3. E-modul ini dikembangkan menggunakan program exelearning yang memiliki fitur diantaranya ialah SCORM Quiz yang bisa disusun berupa sebuah soal pilihan ganda yang harus dijawab oleh siswa, selain itu setelah siswa memeberikan jawabannya siswa bisa langsung mengetahui nilai yang ia peroleh berdasarkan jumlah jawaban benar yang mereka berikan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan manfaat baik itu secara teoritis maupun manfaat praktis, yang mana manfaat yang diharapkan ialah:

### **1. Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan e-modul berupa modul sejarah lokal.

## 2. Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Sejarah Indonesia secara mendalam
- 2) Siswa dapat belajar secara mandiri tanpa harus terlalu bergantung bimbingan dari guru
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Indonesia
- 4) Membentuk karakter siswa sesuai tujuan dan cita-cita pendidikan nasional

### b. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan referensi guru dalam pembelajaran sejarah agar tidak terpaku pada buku ajar yang sudah ada.
- 2) Menambah masukan kepada guru dalam memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Menambah preferensi guru dalam memberikan sumber belajar terhadap peserta didik yang bisa digunakan dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.
- 4) Memberikan sumbangan informasi bagi guru sejarah dalam mengembangkan e-modul berupa modul sejarah lokal mengenai Kerajaan Inderapura.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat mengembangkan e-modul untuk memperbaiki proses pembelajaran sejarah.
- 2) Dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah.